

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang hanya memaparkan situasi dan peristiwa. Tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesa atau membuat prediksi. Metode deskriptif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis karakteristik populasi atau bidang-bidang tertentu secara factual dan cermat tanpa mencari atau menjelaskan suatu hubungan (Rakhmat, 2004:27).

Metode deskriptif ialah pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2001:63).

Ciri-ciri pokok metode deskriptif menurut Nawawi (2001:63) adalah :

- a. Memutuskan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada penelitian, dilakukan saat sekarang atau ada masalah-masalah yang bersifat actual.
- b. Menggunakan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional.

3.2. Lokasai dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur Kota Medan, Sumatera Utara dan waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2014-Sampai Maret 2015

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan-hewan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik di dalam suatu penelitian (Nawawi, 2001:141).

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu rumah tangga berdomisili di lokasi penelitian, yaitu kelurahan Deli Tua Kecamatan Deli Tua. Berikut data jumlah penduduk Kelurahan Deli Tua Kecamatan Deli Tua memiliki jumlah penduduk sebanyak 15.538 jiwa, dengan populasi ibu rumah tangga sebanyak 2.035.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sekelompok orang yang menjadi bagian populasi sehingga menjadi karakteristik populasi (Nawawi, 201:142). Pengambilan sampel diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria tersebut adalah ibu rumah tangga yang menonton atau mengetahui tayangan Insert di Trans TV.

Pengambilan sampel (*Accidental Sampling*), pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih siapa saja yang kebetulan ditemukan dilokasi penelitian untuk dijadikan sampel (Kriyantono, 2006:156).

Berdasarkan data populasi yang ada, amka untuk menghitung besarnya sampel digunakan rumus *Slovin* dengan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Besarnya Sampel

N = Besarnya Populasi

d² = Presisi

Dari rumus slovin tersebut, maka besarnya sampel yang diambil pada penelitian :

$$n = \frac{2035}{2035 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{2035}{20,35 + 1}$$

$$n = \frac{2035}{21,35}$$

$$n = 95,31$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui instrument penelitian berbentuk kuesioner yaitu suatu alat pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi guna mendapatkan informasi dalam rangka memperoleh data yang diperlukan.
- b. Data skunder yaitu data yang tidak diperoleh langsung dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data data sekunder dilakukan melalui penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan mempelajari sejumlah buku, tulisan serta karangan ilmiah yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

3.5. Variabel dan Defenisi Operasional

Nawawi (1999:37), mengemukakan bahwa setelah sejumlah teori diuraikan dalam kerangka teori, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan kerangka konsep sebagai hasil pemikiran rasional yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai.

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa

mempengaruhi variabel tak bebas atau merupakan salah satu penyebab (J.Supranto, 2003: 322).

Berdasarkan hal tersebut, maka batasan-batasan konsep yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Variabel Antara	Variabel Terikat
Program acara Infoteiment	Karakteristik	Opini Ibu Rumah Tangga:
Insert di Trans TV	Responden antara	Opini yang Berkonotasi
Pembawa Acara	lain:	Positif (Menerima)
Kualitas Gambar	Umur Responden	Opni yang Berkonotasi
Aktualitas Berita	Pekerjaan	Negatif (Menolak)
Ketajaman dan Kedalaman Berita		
Intonasi Suara Pembawa Acara		
Ilustrasi Gambar Tayangan		
Sikronisasi Gambar		
Audio/Suara Tayangan		
Acara Infoteiment		

3.6. Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner akan dihitung frekwensi dan presentasinya kemudian disajikan dalam bentuk tabel tunggal.